

SKRIPSI

SYSTEMATIC REVIEW: ANALISIS DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN POSYANDU LANSIA DI INDONESIA



OLEH

NAMA : NURUL KALBI LATIFAH

NIM : 10011281722044

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021
SKRIPSI**

***SYSTEMATIC REVIEW: ANALISIS DETERMINAN
PEMANFAATAN PELAYANAN POSYANDU LANSIA
DI INDONESIA***

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURUL KALBI LATIFAH

NIM : 10011281722044

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2021**

Nurul Kalbi Latifah; Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.KM., M.PH

***Systematic Review* : Analisis Determinan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu
Lansia di Indonesia**

Xvi, 107 halaman, 17 tabel, 3 gambar, 8 lampiran.

ABSTRAK

Jumlah penduduk lanjut usia sampai saat ini terus meningkat di Indonesia. Persentase angka kesakitan lansia mengalami peningkatan 26,2% pada tahun 2019 dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 25,99%. Salah satu upaya meningkatkan kesehatan lansia melalui posyandu lansia. Namun pemanfaatan posyandu lansia jauh dari target SPM Kesehatan sebesar 80% yakni sebesar 13,23% pada tahun 2017. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia di Indonesia dengan *Systematic Review*. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Review*. Kriteria inklusi terdiri dari partisipan yaitu lansia yang terdaftar di posyandu lansia; penelusuran *database* Google Scholar, Portal Garuda Indonesia, dan PubMed; waktu publikasi dibatasi dari tahun 2011 sampai 2020. Setelah melakukan penelusuran melalui penetapan *keyword* dengan Boolean operator yaitu “posyandu lansia”, “faktor mempengaruhi/determinan”, dan “kunjungan/keaktifan”, kemudian dilakukan proses *screening* serta penilaian kualitas studi dan ekstraksi data. Terdapat 39 literatur yang ditelaah sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga (29 literatur atau 90,6%), pengetahuan (19 literatur atau 86,4%), sikap (16 literatur atau 88,9%), peran kader (14 literatur atau 87,5%), jarak ke posyandu (10 literatur atau 75%), pendidikan (5 literatur 55,6%), status pekerjaan (3 literatur atau 75%), dan jenis kelamin (2 literatur atau 40%), serta umur (2 literatur atau 28,6%) mempengaruhi pemanfaatan pelayanan posyandu lansia di Indonesia. Faktor dukungan keluarga paling banyak mempengaruhi terjadinya pemanfaatan sedangkan faktor umur dan jenis kelamin menunjukkan paling sedikit berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia. Perlu adanya fungsi koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, lembaga terkait dan organisasi kemasyarakatan yang berperan terhadap pengembangan posyandu lansia.

Kata Kunci : Faktor pengaruh, pemanfaatan, posyandu lansia.

Kepustakaan : 56 (2011 - 2020)

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2021**

Nurul Kalbi Latifah; Guided by Dian Safriantini, S.KM., M.PH

***Systematic Review: Determinant Analysis of The Utilization of Elderly
Posyandu Services in Indonesia***

Xvi, 107 pages, 17 tables, 3 pictures, 8 attachments.

ABSTRACT

The number of elderly people to date continues to increase in Indonesia. The percentage of elderly pain increased by 26.2% in 2019 from 25.99% in 2018. One of the efforts to improve the health of the elderly through elderly posyandu. However, the utilization of elderly posyandu is far from the target of SPM Kesehatan of 80% which is 13.23% in 2017. The purpose of the study was to identify factors that have an influence on the utilization of elderly posyandu services in Indonesia with Systematic Review. This research uses systematic review method. The inclusion criteria consists of participants, namely seniors registered in the elderly posyandu; Google Scholar database search, Garuda Indonesia Portal, and PubMed; publication time is limited from 2011 to 2020. After conducting a search through keyword determination with Boolean operators namely "posyandu elderly", "influencing factors / determinants", and "visit / activity", then conducted the screening process and assessment of the quality of studies and data extraction. There are 39 literature systematically studied. The results showed that family support factors (29 literature or 90.6%), knowledge (19 literature or 86.4%), attitude (16 literature or 88.9%), cadre role (14 literature or 87.5%), distance to posyandu (10 literature or 75%), education (5 literature 55.6%), employment status (3 literature or 75%), and gender (2 literature or 40%), and age (2 literature or 28.6%) the utilization of elderly posyandu services in Indonesia. Family support factors influence the most utilization while age and gender factors show the least effect on the utilization of elderly posyandu services. There needs to be a coordination function between the central government and local governments, relevant institutions and community organizations that play a role in the development of elderly posyandu.

*Keywords : Influence factors, utilization, elderly posyandu, and Indonesia
Literature : 56 (2011 - 2020)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Airmolek, 20 Juni 2021

Yang bersangkutan,



Nurul Kalbi Latifah

NIM. 10011281722044

HALAMAN PENGESAHAN

**SYSTEMATIC REVIEW : ANALISIS DETERMINAN PEMANFAATAN
PELAYANAN POSYANDU LANSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Nurul Kalbi Latifah

NIM. 10011281722044

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “*Systematic Review: Analisis Determinan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Indonesia*” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 7 Juni 2021.

Indralaya, Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Anggota:

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 1986031020112122001
2. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002
3. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

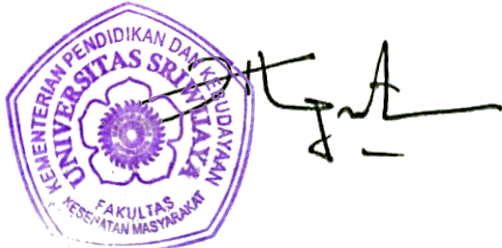
()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 1978112112001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Umum	
Nama Lengkap	Nurul Kalbi Latifah
NIM	10011281722044
Tempat / Tanggal Lahir	Padang, 17 Desember 1999
Alamat	Desa Candirejo Airmolek, Kec. Pasir Penyu, Kab. Inhu, Riau
Email	nurullatifah27@gmail.com
Hp	081264966641
Riwayat Pendidikan	
2017 – 2021	Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Universitas Sriwijaya
2014 – 2017	SMAN 3 Teladan Bukittinggi
2011 – 2014	SMPN 1 Pasir Penyu
2005 – 2011	SDN 001 Air Molek I
Riwayat Organisasi	
2019 – 2020	Sekretaris Umum Permato Sumsel
2018 – 2019	Wakil Departemen Infokom Permato Sumsel
2018 – 2019	Anggota Badan Anggaran DPM KM Universitas Sriwijaya
2018 – 2019	Anggota Komisi III DPM KM Universitas Sriwijaya
2017 – 2018	Staff Khusus DPM KM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Systematic Review: Analisis Determinan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Indonesia*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, dan peneliti lain yang akan meneliti dengan topik yang sama, serta puskesmas di Indonesia. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan segala dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa yang memacu semangat saya dalam membuat skripsi ini:

1. Keluarga tercinta, papa, mama, abang dicky, dan adikku hanifah yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan, dan motivasi serta selalu menghibur ketika lelah dalam mengerjakan skripsi
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan dan memberikan waktu, pikiran, serta tenaga dalam membimbing saya mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Dosen Penguji Skripsi 1 saat seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Dosen Penguji Skripsi 1 saat ujian sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh staf dan karyawan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran proses pengerjaan skripsi ini sehingga saya dapat melakukan seminar proposal skripsi dan seminar hasil skripsi.
9. Teman-teman di FKM angkatan 2017 seperjuangan yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam pengerjaan skripsi.
10. Rekan – rekan di organisasi Permato Sumsel serta sahabat-sahabat saya dila, anggun, cici, alya, bella, afah, amah, ella, itah, widya, ayu, pia, zahra, yolana, bia, yelsy, ulya, nay dan emi yang selalu mendengarkan, mengerti, dan mendukung saya selama ini.
11. Musisi Pamungkas yang telah menciptakan lagu-lagu hebat yang menemani saya selama proses penulisan skripsi.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me all times.*

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, tetapi saya tetap berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberkahi setiap langkah kita. Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Airmolek, Juni 2021

Penulis,



Nurul Kalbi Latifah

NIM. 10011281722044

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Kalbi Latifah
NIM : 100111281722044
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul : “*Systematic Review: Analisis Determinan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Indonesia*” beserta perangkat yang ada (bila dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Airmolek

Pada Tanggal : Juli, 2021

Yang menyatakan,



(Nurul Kalbi Latifah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Puskesmas di Indonesia.....	5
1.4.2 Bagi Peneliti.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Lansia.....	7
2.1.1 Ciri-Ciri Lansia	8
2.1.2 Perubahan Fisik Lansia	8

2.2 Upaya Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	9
2.3 Posyandu Lansia	10
2.3.1 Konsep Posyandu Lansia	10
2.3.2 Jenis Pelayanan Kesehatan di Posyandu Lansia	12
2.3.3 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Lansia	13
2.4 Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	14
2.4.1 Model Andersen (1975)	14
2.4.2 Model Lawrence Green (1980).....	15
2.5 Studi Literatur Terkait Pelayanan Kesehatan Lansia	16
2.6 Kerangka Teori.....	17
2.7 Kerangka Konsep	18
2.8 Definisi Operasional.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Pustaka	20
3.2 Strategi Penelusuran Literatur.....	20
3.2.1 Framework yang Digunakan.....	20
3.2.2 Kata Kunci	21
3.2.3 Database atau Search Engine	21
3.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi	21
3.5 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	22
3.6 Pemilihan Literatur (Screening).....	23
3.7 Penilaian Kualitas Studi	23
3.8 Ekstraksi Data	24
3.8 Analisis dan Penyajian Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Seleksi Studi.....	25
4.2 Karakteristik Studi	25
4.3 Hasil Studi Literatur	30
4.3.1 Faktor Pengaruh Pengetahuan Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	30
4.3.2 Faktor Pengaruh Pendidikan Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	33

4.3.3 Faktor Pengaruh Umur Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	35
4.3.4 Faktor Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	36
4.3.5 Faktor Pengaruh Sikap Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	38
4.3.6 Faktor Pengaruh Status Pekerjaan Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	41
4.3.7 Faktor Pengaruh Jarak ke Posyandu terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	42
4.3.8 Faktor Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	44
4.3.9 Faktor Pengaruh Peran Kader terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	49
4.4 Analisis Data	53
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.2 Kualitas Literatur yang Ditemukan	55
5.3 Interpretasi dan Diskusi Hasil	56
5.1.1 Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia.....	56
a. Dukungan Keluarga	56
b. Pengetahuan.....	59
c. Sikap Lansia.....	62
d. Peran Kader	64
e. Jarak ke Posyandu.....	67
f. Tingkat Pendidikan	69
g. Status Pekerjaan.....	71
h. Jenis Kelamin	72
i. Umur.....	74
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77

6.2 Saran	78
6.2.1 Bagi Keluarga	78
6.2.2 Bagi Penanggungjawab Program Posyandu Lansia.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Diagram Alur Sistemik Review

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Studi Literatur terkait Pelayanan Kesehatan Lansia
- Tabel 2.2 Definisi Operasional
- Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi
- Tabel 4.1 Kualitas Artikel Jurnal
- Tabel 4.2 Desain Penelitian
- Tabel 4.3 Metode Analisis Data
- Tabel 4.4 Variabel Penelitian
- Tabel 4.5 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.6 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Pendidikan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.7 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Umur Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.8 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.9 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Sikap Lansia terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.10 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.11 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Jarak ke Posyandu terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.12 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.13 Hasil Penelitian Sistematis Review: Faktor Pengaruh Peran Kader terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia
- Tabel 4.14 Faktor-Faktor Pengaruh Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia yang Diteliti Peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik

Lampiran 2 Proses Pencarian Literatur melalui Database

Lampiran 3 Form JBI untuk Studi *Case Control*

Lampiran 4 Form JBI untuk Studi *Cross Sectional*

Lampiran 5 Form JBI untuk Studi *Cohort*

Lampiran 6 Penilaian Artikel Menggunakan Form JBI (Cross Sectional)

Lampiran 7 Penilaian Artikel Menggunakan Form JBI (Case Control)

Lampiran 8 Hasil Ekstraksi Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan bentuk penyelenggaraan kesehatan dengan cara Sistem Kesehatan Nasional untuk menciptakan pembangunan kesehatan. Adanya Sistem Kesehatan Nasional memperkuat maksud dari pembangunan kesehatan sebagai perwujudan hak setiap orang untuk hidup sehat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan tahun 2005-2025. Pembangunan kesehatan saat ini berhasil meningkatkan angka Umur Harapan Hidup (UHH) di Indonesia sehingga pembangunan kesehatan harus berfokus salah satunya memaksimalkan upaya kesehatan penduduk dengan usia lanjut (Perpres RI, 2012).

Penduduk lansia menunjukkan peningkatan jumlah baik di Indonesia maupun di dunia. Dari tahun 2013 ke tahun 2050 diperkirakan persentasenya senilai 8,9% hingga ke 21,4% di Indonesia dan 13,4% hingga senilai 25,3% di dunia. Pada tahun 2100 diperkirakan semakin meningkat menjadi 41% di Indonesia dan 35,1% di dunia. (Datin Kemenkes RI, 2014). Tingginya angka umur harapan hidup ditandai dengan pertambahan jumlah lansia sehingga Indonesia termasuk kategori aging population. Pada tahun 2010 penduduk lansia berjumlah 18 juta jiwa (7,56%), kemudian terus meningkat pada tahun 2019 sebesar 25,9 juta jiwa (9,7%), lalu di proyeksikan pada tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,7%). (Depkes RI, 2020). Rata-rata persentase lansia terbesar berada di 63,82% dengan kategori lansia muda (usia 60-69 tahun), selebihnya pada lansia madya (usia 70-79 tahun) sebesar 27,68% dan lansia tua (usia 80+ tahun) dengan persentase 8,5%. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Berdasarkan Data Susenas Maret 2019 terdapat lima provinsi dengan persentase jumlah lansia terbanyak di Indonesia. Adapun provinsi tersebut antara lain Daerah Istimewa Yogyakarta (14,5%), Jawa Tengah (13,36%), dan Jawa Timur (12,96%), Bali (11,30%), dan Sulawesi Utara (11,15%). Kelima provinsi tersebut menandakan struktur penduduk tua di Indonesia karena persentase lansia berada di atas 10 persen. (Badan Pusat Statistik, 2019).

Persentase angka kesakitan lansia adalah 26,2% pada tahun 2019 yang meningkat dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 25,99%. Dengan kata lain, dari 100 lansia sekitar 26-27 lansia yang sakit pada tahun 2019. (Badan Pusat Statistik, 2019). Penduduk Lansia yang mengalami kejadian sakit selama kurang dari seminggu yaitu berkisar 1-3 hari dengan persentase 36,44% dan 4-7 hari dengan 35,05%, sementara itu kejadian sakit yang lebih dari 3 minggu sebesar 14,5%. (Kemenkes RI, 2017)

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk lansia, maka perlu tindakan untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Mengingat kategori umur ini sangat rentan karena kondisi fisiknya yang menurun sehingga memerlukan pelayanan kesehatan secara maksimal sebagai upaya kesehatan lansia. (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia 2016-2019 bahwa peningkatan upaya kesehatan bagi lansia bertujuan untuk menjaga kesehatan lansia sehingga mampu produktif dan mandiri. Upaya pemeliharaan kesehatan merupakan hal penting dikembangkan karena berfokus kepada preventif dan promotif tanpa menyampingkan kuratif atau pengobatan. (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu untuk upaya meningkatkan kesehatan lansia bisa dilakukan melalui program puskesmas yaitu posyandu lansia. Posyandu / Pos Pelayanan Terpadu lansia merupakan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat atau disebut UKBM. Peningkatan upaya promotif dan preventif dilakukan masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah, swasta dan non-swasta, organisasi sosial, dan lain-lain. Posyandu lansia diharapkan dapat mewujudkan kehidupan lansia yang berkualitas. (Datin Kemenkes RI, 2014).

Pelaksanaan posyandu lansia harus dilakukan maksimal untuk dengan memberi manfaat pada lansia. Di Indonesia, posyandu lansia masih jauh dari target SPM Kesehatan sebesar 80%. Dilihat dari data nasional 2016, pemanfaatan posyandu lansia hanya sebesar 5,39% dengan peningkatan sebesar 13,23% di tahun 2017. (Nasution *et al.*, 2019). Rendahnya pemanfaatan pelayanan posyandu lansia akan mengakibatkan rendahnya capaian kesehatan karna tidak adanya

pantauan kesehatan oleh petugas kesehatan sehingga resiko kesehatan semakin tinggi. (Kurniawati and Santoso, 2018)

Menurut Green Lawrence, pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat berdasarkan perilaku kesehatan yang mempengaruhinya. Perilaku seseorang berhubungan dengan faktor perilaku (Behavior Cases) dan faktor luar lingkungan (Nonbehavior Cases). Teori Green membagi faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan menjadi tiga yaitu faktor *Predisposisi*, faktor pendorong, dan faktor pendukung. (Green and Kreuter MW, 1991).

Menurut penelitian dari Sri Hariyati dan Sri Siswanti menunjukkan lansia yang memanfaatkan posyandu memiliki asupan gizi yang baik sebesar 74% sehingga dapat meningkatkan kondisi kesehatan lansia. (Fitriasih and Siswanti, 2014). Penelitian di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi menyebutkan banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan lansia seperti pengetahuan lansia yang kurang mengenai posyandu lansia, jarak lokasi posyandu yang jauh dari tempat tinggal, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya informasi mengenai jadwal kegiatan posyandu lansia dari pihak puskesmas, ekonomi dan penghasilan, serta dukungan keluarga yang kurang maksimal. (Juniardi, 2013).

Upaya kesehatan lansia harus melibatkan semua orang yang saling membantu untuk memaksimalkan posyandu lansia agar lansia tetap bisa mempertahankan kualitas hidupnya. Peran masyarakat, tenaga kesehatan dan kader, serta pemerintah sangat penting untuk ditingkatkan untuk meningkatkan pelayanan posyandu lansia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan posyandu lansia menggunakan metode sistematik review. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah dan tenaga kesehatan untuk menangani pelayanan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Sampai saat ini jumlah penduduk lanjut usia terus meningkat di Indonesia sehingga memerlukan upaya kesehatan yang maksimal. Menurut BPS 2019, Persentase angka kesakitan lansia adalah 26,2% pada tahun 2019 yang meningkat dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 25,99%.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia, maka perlu dilaksanakannya program puskesmas yaitu posyandu lansia secara maksimal. Namun, pemanfaatan pelayanan posyandu lansia nyatanya di Indonesia masih rendah dan belum mencapai target dari SPM Kesehatan. Dilihat dari data nasional 2016, pemanfaatan posyandu lansia hanya sebesar 5,39% dengan peningkatan sebesar 13,23% di tahun 2017 jauh dari target SPM Kesehatan sebesar 80%. Untuk itu, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan posyandu lansia di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor – faktor yang memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia di Indonesia menggunakan metode Sistematis Review.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh pengetahuan lansia terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- b. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh tingkat pendidikan lansia terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- c. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh umur terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- d. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh jenis kelamin terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- e. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh sikap lansia terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia

- f. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh status pekerjaan lansia terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- g. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh jarak dari rumah ke posyandu terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- h. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia
- i. Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh peran kader terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu lansia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas di Indonesia

Memperoleh informasi dan masukan dalam mengetahui analisis determinan pemanfaatan pelayanan posyandu lansia di Indonesia.

1.4.2 Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan program pemanfaatan pelayanan kesehatan posyandu lanjut usia.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, informasi, dan referensi, serta bermanfaat bagi pengayaan ilmu pengetahuan kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di Indonesia dengan pengumpulan data hasil penelitian menggunakan metode *systematic review* melalui pencarian data di internet (Google Scholar, Artikel Jurnal terindeks SINTA, Perpunas, Portal Garuda Indonesia, dan PubMed).

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari literatur hasil searching internet dengan publikasi literature dari tahun 2011-2020.

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2020 dan analisis data pada bulan Januari-Maret 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang determinan pemanfaatan pelayanan posyandu lansia di Indonesia berdasarkan data sekunder literatur – literature yang dipublikasi (*systematic review*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriana, N. and Daulay, R. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah', *Jurnal Maternity and Neonatal*, 2(2). Available at: <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1080> (Accessed: 7 January 2021).
- Aprilla, V., Afandi, D. and Putri Damayanti, I. (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Tahun 2019', *Excellent Midwifery Journal*, 2(2). Available at: <http://jurnal.mitrachusada.ac.id/index.php/emj/article/view/91> (Accessed: 7 January 2021).
- Arfan, I. and Sunarti, S. (2017) 'Faktor Frekuensi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Kecamatan Pontianak Timur', *Jurnal Vokasi Kesehatan*. Poltekkes Kemenkes Pontianak, 3(2), p. 92. doi: 10.30602/jvk.v3i2.108.
- Aryantiningsih, S. D. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kota Pekanbaru', *An-Nadaa*, 1(2), pp. 42–47.
- Aziza, N. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Puskesmas Kota Bandar Lampung', *Keperawatan*, XII(2), pp. 168–172.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Statistik Penduduk Lanjut Usia*.
- Datin Kemenkes RI (2014) *Info DATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Available at: pusdatin.kemkes.go.id.
- Depkes RI (2020) *Indonesia Masuki Periode Aging Population*, www.depkes.go.id.

- Desi Intarti, W. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia', *JHeS*, 2(1), pp. 111–123. Available at: <https://kip.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JHeS/article/view/439> (Accessed: 19 December 2020).
- Dewi, S. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Puskesmas 7 Ulu Palembang Tahun 2017', *Jurnal Aisyiyah Medika*, 1(1), p. 2. Available at: [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/20-39-1-SM \(2\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/20-39-1-SM%20(2).pdf).
- Ekasari, M. fatma, Riasmini, N. made and Hartini, T. (2018) *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia KOnsep dan Berbagai Strategi Intervensi*. Wineka Media.
- Fadhilah, N. (2012) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2012', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp. 26–36. doi: 10.35952/jik.v1i2.77.
- Fadilla, B., Yunus, R. and Nasution, I. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Posyandu Lansia di Puskesmas Medan Amplas 2019', *Jurnal Kedokteran Sains dan Teknologi Medik*, 3(1). Available at: <http://bit.ly/OJSSTMFKUISU> (Accessed: 7 January 2021).
- Fitriasih, S. H. and Siswanti, S. (2014) 'Hubungan Keaktifan Lansia dan Kader dengan Status Gizi dalam Kegiatan Posyandu untuk Menunjang Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan', *Semantik*, November(1), pp. 89–94.

- Ginting, D. and Brahmana, N. E. br (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tanapuli Utara Tahun 2017', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1). Available at: <http://jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jmk/article/download/325/190> (Accessed: 7 January 2021).
- Green, L. and Kreuter MW (1991) *Health Promotion Planning. An educational and Environmental Approach*. 2nd. Ed. Mountain View: Mayfield Publishing Co.
- Hanapi, S. et al. (2017) *Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Lanjut Usia ke Posyandu Lansia Factors Related to The Activity of Elderly Visit in Integrated Health Post*, *jurnal.unigo.ac.id*. Available at: <http://www.jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/376> (Accessed: 21 December 2020).
- Hanapi, S. and Zul Adhyani Arda (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Lanjut Usia ke Posyandu Lansia Factors', *Journal of Public Health*, 1(2). Available at: <http://www.ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/44> (Accessed: 7 January 2021).
- Handayani, D. and Wahyuni (2012) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo', *Gaster*, 9(1). Available at: <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/32> (Accessed: 22 April 2021).

- Haris, Aris, M. and Mulyadi (2019) 'Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point', *Media Karya Kesehatan*, 2(2), pp. 164–177. doi: 10.24198/mkk.v2i2.22472.
- Intarti, W. D. and Khoriah, S. N. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia', *Journal of Health Studies*, 2(1), pp. 110–122. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> (Accessed: 7 January 2021).
- Juniardi, F. (2013) 'Faktor Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Kediri', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Kemenkes RI (2015) 'PMK RI Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat'.
- Kemenkes RI (2016) 'PMK RI Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019', p. 39915587.
- Kemenkes RI (2017) 'Situasi lansia di Indonesia tahun 2017: Gambar struktur umur penduduk inonesia tahun 2017', *Pusat Data dan Informasi*, pp. 1--8.
- Kesga Kemenkes RI (2019) *Pedoman untuk puskesmas dalam pemberdayaan lanjut usia*.
- Keumalahayati, T. and Alamsyah (2018) 'Hubungan Pengetahuan Posyandu Lansia dan Dukungan Keluarga terhadap Kegiatan Posyandu Lansia', *JKEP*, 3(1). Available at: <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/196> (Accessed: 23 April 2021).

- Kholifah, S. N. (2016) *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM KEsehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Komisi Nasional Lanjut Usia (2010) *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta.
- Kurnianingsih dkk (2019) ‘Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Tingkat Pemanfaatan Posyandu Lansia di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2019’, *Journal Kesehatan Masyarakat*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Kurniawati, D. aulia and Santoso, A. (2018) ‘Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia’, *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, pp. 150–158.
- Kurniawati, E. and Hasanah, S. (2019) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2). Available at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/viewFile/658/447> (Accessed: 7 January 2021).
- Kusumawati, R. M. and Susanti, N. I. (2018) ‘Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia Melati Putih Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2018’, *JURNAL KESMAS UWIGAMA*, 4(2). Available at: <http://ojs.akbidsehati-medan.ac.id/index.php/EJB/article/view/19> (Accessed: 7 January 2021).
- Lestari, P., Hadisaputro, S. and Pranarka, K. (2011) ‘Beberapa Faktor yang Berperan Terhadap Keaktifan Kunjungan Lansia ke Posyandu Studi Kasus di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Propinsi DIY Puji’, *Media Medika Indonesiana*, 45(2). Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/3019> (Accessed: 7 January 2021).

- Lisna Pandiana, S. S. N. (2018) 'Rutinitas Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4(3). Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1464/659> (Accessed: 7 January 2021).
- Malawat, R., Supriyanto and Fitriyani, E. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Lansia terhadap Pelayanan Posyandu Lansia.', *Global Health Science*, 1(1). Available at: <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/6> (Accessed: 7 January 2021).
- Maryam, R. S. *et al.* (2008) *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mengko, V. V., Kandou, G. . and Massie, R. G. . (2015) 'Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado', *JIKMU*, 5(2b). Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7856> (Accessed: 7 January 2021).
- Munawar (2017) *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar tahun 2017*. Univeristas Hasanuddin.
- Nasution, F. A. *et al.* (2019) 'Analisis Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas tahun 2019'.
- Nelwan, R. E. E., Maramis, F. R. R. and Tucunan, A. A. T. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.', *Jurnal KESMAS*, 8(6). Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26212> (Accessed: 7 January 2021).

- Nilasari, B. and Farich, A. (2012) 'Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Kader dengan Keikutsertaan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Posyandu Mawar Desa Tri Rahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran 2012', *Jurnal Dunia Kesmas*, 1(3).
- Notoatmodjo (2005) *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, A., Handayani, P. A. and Riani, S. (2017) 'Group Discussion dalam Pemberian Dukungan Keluarga Lansia', *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional UNIMUS*.
- Perpres RI (2012) 'Perpres RI No 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional'.
- Prihatiningsih, A., Sriatmi, A. and Fatmasari, E. Y. (2020) 'Determinant of Elderly Posyandu Utilization in Working Areas of Six Public Health Centers (Puskesmas) of Semarang City', *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), pp. 88–93. doi: 10.31983/jrk.v9i2.6337.
- Putri, M. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia', *Jurnal Promkes*, 6(2). Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/8155/pdf> (Accessed: 7 January 2021).
- Retnaningsih, D. *et al.* (2016) 'Analisis Faktor Minat Lansia Datang ke Posyandu Factor Analysis Elderly Interests Come to Posyandu', *Mutiara Medika*, 16(2), pp. 57–65. Available at: <http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/4452> (Accessed: 7 January 2021).
- Rini, A. S. (2015) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat', *Agromed Unila*, 2(2), pp. 128–134.

- Sinaga, J. piter and Julpan (2018) ‘Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Untuk Meningkatkan Status Gizi Lansia’, *Jurnal Kesmas & Gizi (JKG)*, 1(1), pp. 50–57. Available at: <http://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG>.
- Sofiana, J., Qomar, U. L. and Astuti, D. P. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Ke Posyandu di Desa Semali Sempor Kebumen’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(2). Available at: <http://www.ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb/article/view/22> (Accessed: 7 January 2021).
- Srisuharny, M., Diyah, M. and Mahtuti, E. (2019) *Perbedaan Tingkat Activity of Daily Living (ADL) antara Lansia Aktif dengan Lansia Tidak Aktif Melakukan Kunjungan ke Posyandu Lansia di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru*. Available at: <http://repository.stikesmaharani.ac.id/id/eprint/342> (Accessed: 7 January 2021).
- Sumardi, G. A., Seweng, A. and Amiruddin, R. (2020) *Determinants of Activity In Activities of Posyandu Elderly In The Sudiang Health Center Makassar, Hasanuddin International Journal Of Health Research Sciences*. Available at: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/HIJHRS/article/view/9554> (Accessed: 7 January 2021).
- Susanti, N. and Mitra, M. (2011) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia’, *Jurnal Kesehatan Komunitas. LPPM Hang Tuah Pekanbaru*, 1(3), pp. 155–162. doi: 10.25311/jkk.vol1.iss3.20.
- The Joanna Briggs Institute (2020) ‘Critical Appraisal tools for use in JBI Systematic Reviews Checklist for Prevalence Studies’, *JBI Systematic Reviews*.